

**“PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* DI KELAS IV SDN 011 BUKIT PEDUSUNAN KECAMATAN
KUANTAN MUDIK”**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

DESTI MAHARANI

NIM.22129024

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

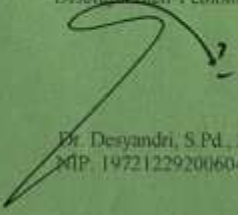
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM-BASED
LEARNING* DI KELAS IV SDN 011 BUKIT PEDUSUNAN KECAMATAN
KUANTAN MUDIK

Nama : Desti Maharani
NIM/TM : 22129024/2022
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 05 Maret 2026

Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Desyandri, S.Pd., M.Pd
NIP. 197212292006041001

Kepala Departemen
Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNP



Prof. Dr. Yanti Fitra, S.Pd., M.Pd
NIP. 197605202008012020

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Di Pertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas IV SDN 011 Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik

Nama : Desti Maharani

NIM/TM : 22129024/2022

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 15 April 2026

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Desyandri, S.Pd., M.Pd

1.

2. Anggota : Dra. Reinita, M.Pd

2.

3. Anggota : Ummiatul Fitri, M.Pd

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini ,

Nama : Desti Maharani
NIM/BP : 22129024/2022
Departmen/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas IV SDN 011 Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas IV SDN 011 Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 15 April 2026

Saya yang menyatakan,



Desti Maharani
NIM. 22129024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SD Negeri 011 Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik yang ditunjukkan dari sebagian besar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), serta proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 011 Bukit Pedusunan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini terlihat dari peningkatan kualitas modul ajar, pelaksanaan pembelajaran yang lebih aktif dan kontekstual, serta meningkatnya ketuntasan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Dengan demikian, penerapan model *Problem Based Learning* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar.

Kata kunci: hasil belajar, Pendidikan Pancasila, Problem Based Learning, penelitian tindakan kelas

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan atas berkat dan karunia Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya berupa kesehatan, kesempatan dan keimanan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat Islam dan telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan. Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 011 Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Berkat doa dan dukungan dari orang tua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selain itu bantuan dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak yang terkait.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd., selaku kepala Departemen PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator UPP PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Desyandri, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang luar biasa berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Reinita, M.Pd, selaku Penguji 1 dan Ibu Ummitul Fitri, M.Pd, selaku Penguji 2 yang telah memberikan kritik, saran serta masukan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian dan ilmu yang telah diberikan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan ilmu, arahan dan bimbingan sehingga terwujudnya skripsi ini.
6. Ibu Yulinarwati, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SD Negeri 011 Bukit Pedusunan, Ibu Ade April Yuli, S.Pd, selaku Guru kelas IV dan seluruh staf pengajar di SD Negeri 011 Bukit Pedusunan Kabupaten Kuantan Singingi yang telah memberi izin penelitian di kelas IV dan membantu selama proses pelaksanaan penelitian.

7. *Support system* terbaikku, tempat pulang dan mengeluh paling nyaman, Ayahanda (Win) dan Ibunda (Ikas) Terima kasih atas pelukan hangat yang selalu menenangkan dan kata-kata bijak yang selalu menguatkan. Kalian adalah pilar kekuatanku, yang selalu memelukku dengan kehangatan disaat lelah mulai menyapa. Tiada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besar cinta dan kasih sayangku kepada kalian. Doa-doa tulus yang kalian panjatkan di sepertiga malam, kerja keras tanpa mengenal lelah, nasihat yang penuh makna, serta semangat yang senantiasa diberikan telah menjadi kekuatan terbesar bagi peneliti dalam menghadapi berbagai kesulitan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, sekaligus menjadi pelita yang menerangi setiap langkahku. Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk kalian yang selalu menjadi alasanku untuk terus berjuang. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan, pengorbanan, dan kasih sayang Ayah dan Bunda dengan pahala yang berlipat ganda serta kesehatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
8. Keluarga besar tercinta yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, terima kasih atas doa, dukungan moril dan materil, serta kasih sayang yang diberikan. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan dengan pahala berlipat ganda, kesehatan, dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
9. Teruntuk Adikku, Shakilla Azzahra dan Nurul Azizah. Terima kasih sudah ikut serta mendampingi peneliti dalam berproses selama menempuh pendidikan ini, terima kasih atas semangat, do'a tulus, dan kasih sayang yang selalu diberikan kepada peneliti. Semoga kalian tumbuh menjadi pribadi yang kuat, berakhlak baik, dan mampu menggapai impian setinggi-tingginya, bahkan melampaui apa yang pernah peneliti capai.
10. Peneliti juga ingin mengucapkan Terima kasih Kepada Sahabat Tercinta yang telah menemani perjalanan peneliti sejak masa MTs hingga sampai dititik ini. Teruntuk Sahabatku, Hikma Dzil Idzati, Fanisa Alisia Salsabila. Terima kasih karena selalu ada dalam setiap cerita, baik suka maupun duka, serta menjadi tempat berbagi tawa, keluh kesah, dan semangat di saat peneliti merasa lelah. Terima kasih karena telah saling melengkapi, saling menguatkan, dan tetap bertahan bersama melewati banyak proses kehidupan selama bertahun-tahun. Kehadiran kalian menjadi salah satu bagian berharga yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan penuh makna. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, dipenuhi kebahagiaan, dan membawa kita menuju keberhasilan di masa depan."
11. Teruntuk Sahabatku Nurul Fatwa, Ferli Wahdini, Iswara Sampia dan Nurhasni, yang telah menemani peneliti dari awal perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang selalu kalian berikan. Kehadiran kalian di setiap proses, baik dalam suka maupun duka, telah menjadi penguat langkah dan pengingat untuk tidak menyerah hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga persahabatan ini senantiasa terjaga dan membawa kebaikan bagi kita semua.
12. Senior Hebatku, Sisri Wahyuni, S.Pd. Terimakasih atas do'a dukungan dan ilmu yang luar biasa yang diberikan kepada peneliti selama proses perkuliahan ini.

13. Teruntuk rekan-rekan seperjuangan S1 PGSD Angkatan 22, Khususnya 22 BB 05. Yang telah memberikan dukungan dan telah kebersamai peneliti dalam suka maupun duka dari awal perkuliahan sampai dengan terselesainya skripsi ini.
14. Terima Kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu.
15. *Last but not least*, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang paling dalam kepada diri sendiri, Desti Maharani, anak perempuan satu-satunya yang selama ini berusaha kuat dalam banyak keadaan. Terima kasih karena sudah bertahan sampai sejauh ini, meskipun sering kali harus memendam lelah dan tangis sendirian. Terima kasih karena tetap memilih bangkit di setiap kecewa, tetap berjalan di tengah rasa takut, dan tetap berusaha menjadi kebanggaan bagi orang tua. Tidak mudah menjalani semuanya sendirian, tetapi kamu berhasil membuktikan bahwa dirimu kuat dan mampu melewati berbagai tantangan kehidupan. Terima kasih karena terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik, terus belajar dari setiap pengalaman, dan tetap percaya pada diri sendiri walaupun keadaan tidak selalu sesuai harapan. Peneliti merasa bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati seluruh proses ini dengan penuh ketulusan, kesabaran, doa, dan perjuangan yang tidak semua orang tahu. Semoga ke depannya tetap menjadi perempuan yang kuat, rendah hati, dan selalu membawa kebahagiaan bagi diri sendiri maupun orang lain, serta diberikan keberhasilan dalam setiap langkah selanjutnya. Terus melangkah, berkembang, dan menjadi pribadi yang lebih baik ke depannya. Semoga setelah semua proses panjang ini, akan ada banyak kebahagiaan yang datang untuk menggantikan setiap air mata yang pernah jatuh.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga hasilnya masih jauh dari sisi sempurna. Demi kesempurnaan skripsi ini peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayat-Nya serta membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang memberikan bantuan kepada peneliti.

Padang, 01 Februari 2026
Peneliti

Desti Maharani
NIM.22129024

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian	1
B. Perumusan Masalah Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II.....	13
KAJIAN PUSTAKA	13
A. KAJIAN TEORI.....	13
B. KERANGKA BERPIKIR.....	57
BAB III	62
METODE PENELITIAN	62
A. Rancangan Penelitian	62
B. Setting Penelitian.....	66
C. Subjek Penelitian	67
D. Prosedur Penelitian.....	67
E. Definisi Operasional	71
F. Instrumen Penelitian	72
G. Teknik Pengumpulan Data	77
H. Teknik Analisis Data	79
BAB IV	82
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	82

A.Kondisi Awal.....	82
B. Siklus 1	83
C. Siklus I Pertemuan II	115
D. Siklus II	148
E. Pembahasan	180
F. Keterbatasan Penelitian.....	189
BAB V	191
KESIMPULAN,IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	191
A.Kesimpulan.....	191
B. Implikasi	193
C. Rekomendasi	195
DAFTAR PUSTAKA	197
LAMPIRAN.....	205

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1.Hasil Ujian Tengah Semester 1 kelas IV SD Negeri 011 Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik, mata Pelajaran pendidikan Pancasila tahun ajaran 2025/2026.	7
Tabel 2. 1.Aspek – Aspek Komponen Modul ajar.....	46
Tabel 2. 2.Komponen modul ajar.....	49
Tabel 3. 1.Kriteria Keberhasilan Perhitungan Aspek Pengetahuan dan Keterampilan.....	80
Tabel 3. 2.Kriteria keberhasilan pengamatan praktik pembelajaran.....	81

DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	61
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi Wawancara	206
Lampiran 2. Lembar Wawancara Guru	209
Lampiran 3. Modul Ajar Guru	217
Lampiran 4. Modul Ajar Siklus 1 Pertemuan 1	229
Lampiran 5. Materi	242
Lampiran 6. Hasil Penilaian LKPD	245
Lampiran 7. Kisi- kisi Soal Evaluasi / Asesmen Sumatif	253
Lampiran 8. Hasil Penilaian Soal Evaluasi/ Asesmen Sumatif	257
Lampiran 9. PENILAIAN SIKAP SIKLUS I PERTEMUAN I	265
Lampiran 10. Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 1	268
Lampiran 11. Lembar Penilaian Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1	269
Lampiran 12. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan siklus I Pertemuan I	271
Lampiran 13. Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus 1 Pertemuan 1	272
Lampiran 14. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	278
Lampiran 15. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan II	290
Lampiran 16. Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	301
Lampiran 17. Materi	312
Lampiran 18. Hasil Penilaian LKPD	316
Lampiran 19. Kisi-Kisi Soal Evaluasi / Asesmen sumatif	324
Lampiran 20. Hasil Penilaian Soal Evaluasi / Asesmen Sumatif	326
Lampiran 21. Lembar Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II	334
Lampiran 22. Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II	337
Lampiran 23. Lembar Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II	338
Lampiran 24. Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan II	340
Lampiran 25. Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	341
Lampiran 26. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	347
Lampiran 27. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta didik Siklus I Pertemuan II	360
Lampiran 28. Modul Ajar Siklus II	371
Lampiran 29. Materi	382
Lampiran 30. Hasil Penilaian LKPD	384
Lampiran 31. Kisi-Kisi Soal Evaluasi / Asesmen Sumatif	392
Lampiran 32. Hasil Penilaian Soal Evaluasi / Asesmen Sumatif	394
Lampiran 33. Lembar Penilaian Sikap Siklus II	402
Lampiran 34. Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus II	405

Lampiran 35.Lembar Penilaian Keterampilan Siklus II	406
Lampiran 36.Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II.....	408
Lampiran 37.Hasil Pengamatan Modul Ajar Siklus II.....	409
Lampiran 38.Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus II	415
Lampiran 39.Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta didik Siklus II.....	427
Lampiran 40.Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	438
Lampiran 41.Surat Izin Observasi.....	439
Lampiran 42.Balasan Surat Izin Observasi Penelitian.....	440
Lampiran 43.Dokumentasi Observasi dan Wawancara	441
Lampiran 44.Dokumentasi Penelitian.....	443
Lampiran 45.Surat Izin Penelitian.....	452
Lampiran 46.Surat Balasan Izin Penelitian.....	453

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar, diharapkan proses belajar tidak lagi bersifat konvensional dan berpusat pada guru, melainkan menjadi lebih aktif, kolaboratif, dan kontekstual. Pembelajaran PBL mendorong peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Dengan model ini, peserta didik diharapkan tidak hanya memahami nilai-nilai Pancasila secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam tindakan nyata. Kegiatan belajar diarahkan agar peserta didik dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kerja sama, komunikasi, dan kreativitas (*4C skills*) yang sangat dibutuhkan di era modern. Selain itu, mereka juga belajar untuk menghargai perbedaan pendapat, mengambil keputusan bersama, dan menumbuhkan sikap tanggung jawab sosial serta nasionalisme.

Berdasarkan pemetaan kondisi siswa di kelas, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik masih pasif dalam mengikuti pembelajaran, cenderung menghafal tanpa memahami makna nilai-nilai Pancasila, serta kurang menunjukkan perilaku gotong royong dan toleransi dalam kegiatan kelompok. Melalui penerapan model *Problem Based Learning*, diharapkan permasalahan tersebut dapat diatasi karena siswa diberi kesempatan untuk belajar melalui pengalaman langsung, berdiskusi, dan bekerja sama dalam memecahkan masalah nyata.

Dengan demikian, penerapan model *Problem Based Learning* diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna, menyenangkan, serta membentuk peserta didik yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Kurikulum Merdeka adalah salah satu kurikulum yang lahir sebagai respons terhadap perkembangan zaman dan kemajuan teknologi. Kurikulum Merdeka muncul sebagai bentuk adaptasi terhadap perubahan zaman dan kemajuan teknologi. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru untuk merancang serta melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, potensi daerah, dan perkembangan zaman. Dirancang untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan era global dan teknologi, Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang berbasis kompetensi, kreativitas, dan kemandirian. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, relevan, dan fleksibel agar peserta didik dapat berkembang berdasarkan potensi dan minat mereka. Menurut (Tuerah & Tuerah, 2023), Kurikulum Merdeka adalah kebijakan pendidikan yang memberikan keleluasaan kepada sekolah dan guru dalam menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta kondisi lokal.

Salah satu mata pelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada jenjang Sekolah Dasar adalah Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran ini berperan sebagai fondasi utama dalam menumbuhkan sikap gotong royong, toleransi, serta keadilan sosial yang esensial dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Nilai-nilai tersebut semakin penting di tengah kompleksitas tantangan global saat ini.

Pendidikan Pancasila bertujuan menanamkan nilai, norma, serta karakter yang berlandaskan pada Pancasila, dengan penekanan pada nilai-nilai filosofis yang terkandung di dalamnya sebagai dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia (Sembiring, 2021).

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat sekolah dasar memiliki tujuan utama untuk menanamkan nilai-nilai fundamental Pancasila dalam praktik kehidupan sehari-hari. (Fadhilah & Adela, 2020) menyatakan bahwa pendidikan Pancasila di sekolah dasar berfungsi menumbuhkan sekaligus memperkuat pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai bagaimana menjalin hubungan yang harmonis, baik antarwarga negara Indonesia maupun antara warga Indonesia dengan masyarakat dunia, berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

Pendidikan Pancasila berperan penting dalam membentuk karakter, moral, dan kepribadian peserta didik. Oleh sebab itu, guru harus mampu menciptakan metode pembelajaran yang efektif dan menarik, karena pencapaian tujuan pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk peran aktif guru dalam proses pembelajaran. Sebagai elemen utama dalam kegiatan belajar, guru memiliki posisi yang sangat penting. Guru bertindak sebagai ujung tombak dalam upaya mencerdaskan bangsa dan diharapkan mampu membantu peserta didik memahami materi pelajaran agar hasil belajar mereka semakin baik.

Hasil belajar adalah pencapaian atau penguasaan yang diperoleh peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran. Hasil ini menjadi indikator untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik berhasil memahami konsep pembelajaran.

Tingkat penguasaan materi yang diberikan oleh guru dapat dilihat dari perubahan sikap, sosial, dan emosional peserta didik (*Suci, Anita, Waldi, & Akmal, 2023:5336*)

Secara global, abad ke-21 menuntut peserta didik memiliki kompetensi berpikir kritis, kolaboratif, komunikatif, dan kreatif (4C). Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah dasar harus bertransformasi dari pola konvensional menuju pembelajaran yang aktif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dinilai relevan adalah *Problem Based Learning* (PBL). PBL berorientasi pada penyajian masalah nyata yang menuntut peserta didik untuk menganalisis, berdiskusi, menemukan solusi, serta mengembangkan sikap bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Beberapa penelitian (Nurhalida et al., 2025) & (Pendidikan, 2024) menunjukkan bahwa penerapan PBL dapat meningkatkan hasil belajar, keterampilan berpikir kritis, serta keaktifan siswa.

Pada dasarnya, harapan yang diinginkan tidak selalu sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 01 dan 03 Oktober 2025 di kelas IV SD Negeri 011 Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik, ditemukan beberapa masalah yang dialami peserta didik selama pembelajaran Pendidikan Pancasila, yaitu: 1) Peserta didik belum aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, terbukti ketika guru mengajukan pertanyaan, banyak dari mereka yang diam dan tidak memberikan jawaban. 2) Peserta didik cenderung mudah terdistraksi dengan hal lain, banyak yang berbicara dan keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung sehingga perhatian mereka terhadap pelajaran kurang. 3) Saat diberikan tugas kelompok, peserta didik mengalami kesulitan, sering bertindak secara individual, enggan mendengarkan

pendapat teman, dan beberapa hanya mengandalkan anggota lain untuk menyelesaikan tugas. Kerjasama serta peran tutor sebaya belum terlihat, sehingga komunikasi dan interaksi sosial antar peserta didik kurang terjalin. 4) Kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam mencari, mengolah informasi, serta memecahkan masalah masih rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya jawaban yang asal-asalan saat mengerjakan tugas, bahkan ada yang meniru jawaban teman.

Masalah yang ditemukan penulis terkait peran guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila meliputi: 1) modul pembelajaran yang dipakai oleh guru belum mengandung dan menerapkan model pembelajaran yang inovatif serta menyenangkan. 2) Guru belum memberikan motivasi secara optimal kepada peserta didik dalam upaya menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. 3) Guru belum sepenuhnya mengaitkan materi pembelajaran dengan contoh-contoh kasus nyata dalam kehidupan sehari-hari, serta masih kurang memberikan dorongan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat dan berpikir kritis. 4) Proses pembelajaran masih berorientasi pada guru (teacher-centered), di mana aktivitas pembelajaran didominasi oleh guru sehingga partisipasi dan keterlibatan peserta didik masih terbatas. 5) Guru belum menerapkan model pembelajaran yang berlandaskan pada pemecahan masalah (problem-based learning) yang dapat melatih peserta didik berpikir kritis dan kreatif. 6) Pada akhir pembelajaran, guru belum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan refleksi, merangkum, atau menyimpulkan materi yang telah dipelajari, sehingga proses pembelajaran berakhir tanpa adanya penguatan terhadap pemahaman konsep.

Beberapa masalah tersebut secara langsung memengaruhi peserta didik selama pembelajaran Pendidikan Pancasila, antara lain: 1) peserta didik masih enggan untuk mengungkapkan pendapat ketika guru mengajukan pertanyaan terkait materi pelajaran. 2) kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis untuk mencari, mengolah informasi, dan memecahkan masalah masih kurang. 3) peserta didik belum mampu mengaitkan masalah yang diberikan dengan pengetahuan yang sudah dimiliki. 4) peserta didik belum berani mempresentasikan hasil pekerjaan yang telah mereka kerjakan. 5) peserta didik belum terbiasa sehingga kesulitan dalam menyimpulkan materi yang sedang dipelajari dengan baik.

Akibat dari kondisi tersebut, proses pembelajaran menjadi kurang efektif, terasa monoton, dan kurang menarik bagi peserta didik. Hal ini menyebabkan rendahnya respons peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran serta kurangnya motivasi untuk berpartisipasi aktif, baik dalam bertanya maupun mengemukakan gagasan. Kondisi ini berdampak pada penurunan pemahaman peserta didik serta rendahnya hasil belajar mereka. Situasi ini tercermin dari hasil Ujian Tengah Semester 1 mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV SD Negeri 011 Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik pada tahun ajaran 2025/2026 berikut ini:

Tabel 1. 1.Hasil Ujian Tengah Semester 1 kelas IV SD Negeri 011 Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik, mata Pelajaran pendidikan Pancasila tahun ajaran 2025/2026.

No.	Nama	Nilai	KKTP	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	GNP	29	75		✓
2.	AKS	59	75		✓
3.	AZI	53	75		✓
4.	AR	41	75		✓
5.	CFN	53	75		✓
6.	CA	80	75	✓	
7.	DVS	57	75		✓
8.	FAF	43	75		✓
9.	GAN	81	75	✓	
10.	JR	64	75		✓
11.	MM	42	75		✓
12.	MIIH	50	75		✓
13.	MSR	61	75		✓
14.	QWP	59	75		✓
15.	QAP	57	75		✓
16.	TAK	51	75		✓
17.	MPA	54	75		✓
18.	RW	59	75		✓

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil Ujian Tengah Semester 1 untuk kelas IV SD Negeri 011 Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila tahun ajaran 2025/2026 menunjukkan hanya 2 peserta didik yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu 75. Sementara itu, 16 peserta didik lainnya belum memenuhi KKTP.

Sehubungan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan, pembaruan model pembelajaran merupakan salah satu cara yang efektif untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Upaya pembaharuan ini dapat dilakukan oleh guru

untuk meningkatkan partisipasi dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model Problem Based Learning (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah. Model ini mengajak peserta didik untuk terlibat langsung dalam menyelesaikan masalah nyata yang disajikan. Menurut (Ardianti et al., 2022) ,Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang mempertemukan peserta didik dengan masalah nyata yang relevan dengan pengalaman mereka, yang kemudian dijadikan dasar untuk proses pembelajaran.

Keberhasilan penerapan model Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran telah dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh (Rachman & Eliasni, 2023) dengan judul "Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Problem Based Learning (PBL) di kelas V SDN 03 Bidar Alam Solok Selatan". Penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, di mana pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh adalah 74,36 (kategori C) dengan persentase ketuntasan 63,63%. Nilai tersebut meningkat pada siklus II dengan rata-rata 85,28 (kategori B) dan persentase ketuntasan mencapai 95,45%. Pada siklus I pertemuan pertama, sebanyak 12 dari 22 peserta didik atau 54,54% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kemudian, pada siklus I pertemuan kedua meningkat menjadi 18 dari 22 peserta atau 81,81%. Pada siklus II, jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan semakin meningkat menjadi 21 dari 22 peserta atau 95,45%.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Tiarani & Walidi, 2024) dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) di Kelas V SDN 45 Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang" menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Pada siklus I, rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan peserta didik mencapai 86,2 dengan kategori baik (B), kemudian meningkat pada siklus II dengan rata-rata nilai sebesar 95,3 yang masuk dalam kategori sangat baik (SB).

Meskipun demikian, penelitian terkait penggunaan PBL dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar, khususnya kelas IV, masih relatif terbatas. Dengan demikian, terdapat *research gap* berupa minimnya kajian empiris yang secara spesifik menguji efektivitas model PBL dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila. Penelitian ini memiliki nilai kebaruan (*novelty*) karena mencoba menerapkan model PBL pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran yang lebih bermakna.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian Tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning Di Kelas IV Sdn 011 Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik”**

B. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD Negeri 011 Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik?”

Sedangkan secara khusus Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Modul Ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD Negeri 011 Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD Negeri 011 Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD Negeri 011 Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila

menggunakan model Problem Based Learning (PBL) di Kelas IV SD Negeri 011 Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik.

Secara Khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Modul ajar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model Problem Based Learning (PBL) di Kelas IV SD Negeri 011 Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik.
2. Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model Problem Based Learning (PBL) di Kelas IV SD Negeri 011 Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik.
3. Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model Problem Based Learning (PBL) di Kelas IV SD Negeri 011 Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, dengan rincian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dari segi teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan dan memperkaya teori-teori mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model Problem Based Learning (PBL).

2. Manfaat Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

- a. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model Problem Based Learning (PBL) di kelas IV SD Negeri 011 Bukit Pedusunan dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar S1 di departemen PGSD FIP UNP.
- b. Bagi peserta didik, dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan, sehingga peserta didik lebih menguasai materi pembelajaran dan memupuk pribadi peserta didik menjadi kreatif serta bernalar kritis, sehingga hasil belajar dapat meningkat.
- c. Bagi guru, sebagai bahan masukan pengetahuan dan pemahaman baik secara teoritis maupun praktis dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning (PBL)
- d. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk melakukan inovasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan model Problem Based Learning (PBL).
- e. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai panduan dalam mengenali dan menerapkan model Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN,IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data, hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SD Negeri 011 Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dituangkan dalam bentuk modul ajar yang komponen penyusunnya terdiri dari informasi umum, kompetensi inti, kegiatan pembelajaran, bahan ajar (bahan bacaan) dan media pembelajaran, serta penilaian. Hasil penilaian perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai perencanaan yaitu 89,55% dengan predikat baik (B), kemudian meningkat pada siklus II menjadi 100% dengan predikat Amat Baik (AB). Berdasarkan hasil pengamatan ini dapat dilihat bahwa perencanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dilakukan pengamatan berdasarkan aspek guru dan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based*

Learning (PBL) dilaksanakan dengan langkah- langkah: a) Mengorientasi peserta didik pada masalah; b) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar; c) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok; d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berdasarkan aspek guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pelaksanaan siklus I pada aktivitas guru rata-rata 91% dengan predikat Amat Baik (AB), meningkat pada siklus II menjadi 96,4% dengan predikat Amat Baik (AB). Pelaksanaan siklus I pada aktivitas peserta didik rata-rata 91% dengan predikat Amat Baik (AB), meningkat pada siklus II 96,4% dengan predikat Amat Baik (AB). Jadi dapat dikatakan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berdasarkan aktivitas guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II meningkat.

3. Dalam hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) yang dilihat dari penilaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik masing-masing yang mana terjadi peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada siklus I rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan adalah 81,6 dengan predikat baik (B), meningkat pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata nilai pengetahuan dan keterampilan 158 adalah 93,2 dengan predikat amat baik (AB). Berdasarkan

data yang diperoleh setelah proses pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sehingga pelaksanaan penelitian ini telah berhasil.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penelitian ini memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Temuan ini memperkuat teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran melalui pemecahan masalah nyata. Model PBL mampu mengintegrasikan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik secara lebih optimal sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan kajian teori dan praktik pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis Kurikulum Merdeka.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa guru dapat menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) sebagai alternatif model pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penerapan PBL membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik, serta mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Peserta didik

Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) memberikan dampak positif terhadap keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih aktif, berani mengemukakan pendapat, mampu bekerja sama dalam kelompok, serta lebih memahami materi Pendidikan Pancasila. Hal ini berimplikasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik baik pada aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Pancasila. Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan model pembelajaran yang inovatif

seperti *Problem Based Learning* (PBL) melalui penyediaan sarana dan prasarana serta penguatan kebijakan pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan peserta didik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila maupun mata pelajaran lain. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan subjek, konteks, atau variabel yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SD Negeri 011 Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik, Guru diharapkan untuk dapat merencanakan dengan matang tentang bagaimana tindakan yang akan dilakukan setelah mengetahui masalah dalam pembelajaran, memperhatikan komponen-komponen dalam pembuatan modul ajar serta langkah-langkah yang sesuai dengan model pembelajaran yang dibuat.

2. Dalam pelaksanaan untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL), sebaiknya guru harus memahami terlebih dahulu langkah-langkah pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning (PBL) Selain itu guru diharapkan mampu membimbing peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung serta menyeluruh dan terarah sesuai dengan modul ajar yang dirancang. Agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan.
3. Pada penilaian hasil belajar, disarankan kepada guru harus dapat langsung mengelola data penilaian peserta didik yang telah diperoleh dari hasil pengamatan modul ajar, hasil pengamatan observer (aspek guru dan peserta didik), dan penilaian hasil belajar baik dari siklus I dan siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, S. M., & Dewi, D. A. (2022). Pengajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1541–1546. <http://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2772%0Ahttps://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2772/pdf>
- Alafnan, M. A. (2025). Enhancing educational outcomes using Alafnan taxonomy: integrating cognitive, affective, and psychomotor domains. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 14(3), 2419–2437. <https://doi.org/10.11591/ijere.v14i3.33147>
- Alfitri, P. A. agustina, & A Dahlan, J. (2022). Implementasi Standar Proses Kurikulum Sekolah Penggerak dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 11(1), 51–66. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/jipm>
- Altika, W., Indryani, & Hasni, U. (2023). Perkembangan dan Pembelajaran Anak Usia Dini di TK IT Al-Azka Kota Jambi. *Innovative: Journal Of Social Science ResearchJ*, 3(2), 13501–13513.
- Anand, B., Mishra, I., Beri, G., & Chaudhary, K. L. (2024). Types of Learning: Domains of Learning-Cognitive, Affective, and Psychomotor, Learning Theories, Experiential Learning 3. *Extension Methods, ICT and Educational Technology, September*, 44–72.
- Apit Dulyapit, Yayat Supriatna, & Fanny Sumirat. (2023). Application of the Problem Based Learning (PBL) Model to Improve Student Learning Outcomes in Class V at UPTD SD Negeri Tapos 5, Depok City. *Journal of Insan Mulia Education*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.59923/joinme.v1i1.10>
- Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2022). Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *Diffraction*, 3(1), 27–35. <https://doi.org/10.37058/diffraction.v3i1.4416>
- Asrifah, S., Solihatin, E., Arif, A., Rusmono, & Iasha, V. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sdn Pondok Pinang 05. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 183–193. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30.a2719>
- Asriyanti, F. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Modul pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN Kendalbulur II Tulungagung. *Jurnal Pena SD*, 03(01), 42–55.
- Belajar, H., Di, M., & Negeri, S. D. (2021). *STUDI KASUS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*. 1, 60–64.
- Cahyati, W., Tika Damayani, A., Wigati, T., & Suyoto. (2024). Implementasi

- Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 5(2), 223. <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>
- Ceker, E., & Ozdamli, F. (2021). Features and characteristics of problem based learning. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 11(4), 195–202. <https://doi.org/10.18844/cjes.v11i4.1296>
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Clarisa, C. V. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Game Kahoot Terhadap Motivasi Belajar Dan Pemahaman Konsep Di Mts Muhammadiyah Sukarama Bandar Lampung. *Skripsi*, 9–27.
- dalam Ramadhani, S. P., Pratiwi, F. M., Fajriah, Z. H., & Susilo, B. E. (2024). Efektivitas Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis terhadap Pembelajaran Matematika. *Prima*, 7, 724–730.
- Dellu, W. M. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Pinisi Journal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 1163. <https://doi.org/10.70713/pjp.v4i3.52530>
- Djonomiarjo, T. (2020). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.39-46.2019>
- Dolmans, D. H. J. M., De Grave, W., Wolfhagen, I. H. A. P., & Van Der Vleuten, C. P. M. (2005). Problem-based learning: Future challenges for educational practice and research. *Medical Education*, 39(7), 732–741. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2929.2005.02205.x>
- Fadhilah, N., & Adela, D. (2020). Penguatan Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(3), 7–16. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i3.44>
- Faradila, Z. P. (n.d.). *Peran Perencanaan dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Aktif dan Menarik*. 3, 6046–6053.
- Farha Shaafi, N., Nabilla Mohammad Khalipah, N., Syamimi Shafie, N., Furkan Mat Salleh, M., Tahfiz, S. D., Masjid Saidina Othman Ibnu Affan Jalan Budiman, A., Tun Razak, B., & Lumpur, K. (2021). The Infusion of Environmental Values in Science Classroom: Primary School Teachers' Views and Practices. *Innovative Teaching and Learning Journal*, 5(2), 25–39.
- Firani Putri, & Supratman Zakir. (2023). Mengukur Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran: Telaah Evaluasi Formatif Dan Sumatif Dalam Kurikulum Merdeka. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(4), 172–180.

<https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i4.1783>

- Gijbels, D., Van Den Bossche, P., & Loyens, S. (2013). Problem-Based Learning. *International Guide to Student Achievement*, 382–384. <https://doi.org/10.4324/9780203850398-126>
- Hanifah, N. Y., Retnasari, L., Wardani, E. K., & Alfarizqi, M. (2025). Implementing Problem-Based Learning To Enhance Pancasila Education Outcomes in Grade Iv At Elementary School. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 11(1), 240–249.
- Hidayanti, R., Sulastri, T., & Maulida, N. (2014). Peran Evaluasi Formatif dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 77–84. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/5478>
- Hindun Habibah, A., & Fathurrahman, M. (2025). Analisis Penerapan Model Pembelajaran pada Modul Ajar Pendidikan Pancasila SDN 1 Purwosari Kabupaten Blora. *Journal of Classroom Action Research*, 7(1), 215. <http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/index>
- Ikhsan Ikhsan. (2024). Pengaruh Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 2(2), 156–163. <https://doi.org/10.59581/garuda.v2i2.3228>
- Ilham Saputro, M., Prihanta, W., & Sucipto. (2023). Problem Based Learning: Upaya Strategis Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III Dalam Pembelajaran PKn Materi Kewajiban di Rumah. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(1), 33–43. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i1.25308>
- Indriani, E., Muthiah, M., Romenza, L., Erlisnawati, E., & Erni, E. (2024). Analisis Pelaksanaan Asesmen Sumatif Berbasis Chromebook. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 478–484. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i2.591>
- Irmaliya Izzah Salsabilla, Erisya Jannah, J. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33–41.
- Jarnawi, M., Haeruddin, H., Werdhiana, I. K., Syamsuriwal, S., & Mu'aziyah, S. E. S. (2025). Integrating Thinking Styles into Differentiated Instruction: Enhancing Learning Outcomes in Science Education. *Integrated Science Education Journal*, 6(1), 47–53. <https://doi.org/10.37251/isej.v6i1.1328>
- Jenysa Al Muslimah, Ms. Habiburrahman, & Endang Purwanti. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(6), 39–48. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i6.1256>

- Kahfi Aradika, M., Paramitha, A. A., Nurwahidin, M., & Yulianti, D. (2022). *JURNAL PENGEMBANGAN PROFESI PENDIDIK INDONESIA UNIVERSITAS LAMPUNG* (2022) 2 (2): 23-29 e-ISSN: 2776-303X *Studi Literatur: Hasil Belajar Ditinjau dari Faktor Eksternal Peserta Didik*. 2, 23–29. <https://google.cendekia.com/>
- Kemendikbudristek. (2021). Capaian Pembelajaran. In *Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan* (Issue August). [http://smkpk.ditpsmk.net/assets/dok_pendukung/3-Salinan_Surat Keputusan Nomor 028, CP PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB ok.pdf](http://smkpk.ditpsmk.net/assets/dok_pendukung/3-Salinan_Surat%20Keputusan%20Nomor%20028,%20CP%20PAUD,%20SD,%20SMP,%20SMA,%20SDLB,%20SMPLB,%20dan%20SMALB%20ok.pdf)
- Khalid, S. A., & Abdul Rahman, N. (2023). Academic Self-Efficacy, Intrinsic Motivation and Academic Achievement: Moderating Effect of Gender. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(1), 1007–1019. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i1/16043>
- M. Taufiq Bawazier, & Yulastutik Yulastutik. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Islam Perlaungan Waru Sidoarjo. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(1), 135–149. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i1.68>
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327. <https://doi.org/10.14421/ijar.2022.12-21>
- Malmia, W., Makatita, S. H., Lisaholit, S., Azwan, A., Magfirah, I., Tinggapi, H., & Umanailo, M. C. B. (2019). Problem-based learning as an effort to improve student learning outcomes. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(9), 1140–1143.
- Maulida Alwi, N. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Minat Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(2), 1140–1145. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i2.3253>
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130–138. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v5i2.392>
- Megalia, D., Chairunnisya, F., & Meilanda, I. (2024). *PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS V SD NEGERI 78 PALEMBANG* Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Sriwijaya Sekolah Dasar Negeri 78 Palembang Surel: indahmeilanda23@gmail.com *PEND*. 8(3), 440–448.
- Mulyani, S. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Masa Pandemi Covid 19. *Navigation Physics: Journal of Physics Education*, 2(2), 84–89. <https://doi.org/10.30998/npjpe.v2i2.489>

- Munzenmaier, C., & Rubin, N. (2013). Bloom's Taxonomy: What's Old Is New Again. *Perspectives*, 1–47. http://www.elearningguild.com/research/archives/index.cfm?id=164&action=viewonly&utm_campaign=research-blm13&utm_medium=email&utm_source=elg-insider
- Nasihah, Z., Kartinah, K., Fatonah, F., & Artharina, F. P. (2024). Perbedaan Model Konvensional dan Problem Based Learning Berbantuan Media Visual Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas II SDN Mlatiharjo 01. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 972–982. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.661>
- Noor, N. A. M., Saim, N. M., Alias, R., & Rosli, S. H. (2020). Students' performance on cognitive, psychomotor and affective domain in the course outcome for embedded course. *Universal Journal of Educational Research*, 8(8), 3469–3474. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080821>
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 33–41.
- Nurhalida, S., Rafiqah, S., & Aini, I. Q. (2025). *PERAN MEDIA DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI*. 1, 96–108.
- Nurhikmayati, I., Wahyuni, A., Irawan, E., & Juandi, D. (2023). Pendampingan Pembuatan Modul Pembelajaran Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru Sman 1 Ceper Klaten. *Abdimas Galuh*, 5(1), 94. <https://doi.org/10.25157/ag.v5i1.8999>
- Pendidikan, J. (2024). *Cendikia Cendikia*. 2(3), 454–474.
- Penelitian, J. (2024). Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka pada Sekolah Dasar di Kabupaten Bireuen. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPI*, 5(2), 127–168. <https://doi.org/10.30596/jppp.v5i2.17397>
- Permatasari, B. D., Gunarhadi, & Riyadi. (2019). The influence of problem based learning towards social science learning outcomes viewed from learning interest. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 8(1), 39–46. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i1.15594>
- Pertiwi, F. A., Luayyin, R. H., & Arifin, M. (2023). Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis: Meta Analisis. *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 2(1), 42–49. <https://doi.org/10.46773/jse.v2i1.559>
- Pradana, S. (2023). JIT : Jurnal Ilmu Tarbiyah. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 73–90.
- Purwanti, S., Rahmawati, A., Laelasari, E., Nurlaela, N., & Juwitaningsih, D. (2019). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) pada Pendidikan Kesetaraan Program Paket C dalam Jaringan*.
- Qoyyum, N., & Hikmat, A. (2024). The Effect of Problem-Based Learning Method

- on Learning Outcomes of Pancasila Education For Grade V Students of SDN Baru 06. *Eduvest - Journal of Universal Studies*, 4(12), 12171–12181. <https://doi.org/10.59188/eduvest.v4i12.1588>
- Rachman, B., & Eliyasni, R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning Di Kelas V Sdn 13 Iv Koto Aur Malintang Padang Pariaman. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(2), 159–163. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i2.137>
- Rahmawati, R., & Kasriman, K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelectual) Berbantuan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4574–4581. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2897>
- Reinita. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu dengan Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar*. 4(2), 88–96.
- Rika Widianita, D. (2023). Pendidikan pancasila. In *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam: Vol. VIII* (Issue I).
- Rismayanti, N. M., & Citra Wibawa, I. M. (2024). Interactive Learning Video Based on PBL in Pancasila Education Subject for Grade IV Elementary School. *International Journal of Elementary Education*, 8(4), 752–761. <https://doi.org/10.23887/ijee.v8i4.91552>
- Saputra, D., Wargadinata, W., & Fikri, S. (2025). Studi Pustaka tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 399–408.
- Sembiring, N. T. B. (2021). Mempertahankan Keberadaan Pendidikan Pancasila di Era Revolusi Industri 4.0. *Paidea : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 1(2), 54–60. <https://doi.org/10.56393/paidea.v1i2.963>
- Shidqon Famulaqih, & Aceng Lukman. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Modul Pembelajaran. *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 1(2), 01–12. <https://doi.org/10.61132/karakter.v1i2.156>
- Silalahi, W., & Adrina, A. (2018). Meningkatkan Keterampilan Sosial Pada Pelajaran Ips Menggunakan Model Problem Based Learning Siswa Kelas Iv Sd Swasta Rgm Besitang Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 2(3), 8. <https://doi.org/10.24114/jgk.v2i3.10341>
- Sockalingam, N., & Schmidt, H. G. (2011). Characteristics of Problems for Problem-Based Learning: The Students' Perspective. *Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning*, 5(1), 3–16. <https://doi.org/10.7771/1541-5015.1135>
- Sosrodiharjo, & B.A. (2014). *Metode Penelitian Sosial* (Issue September).
- Sugiyono, prof., D. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*

Pratinjau Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Issue August).

- Sulistiyawati, A. P. A. I. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 325–338. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>
- Suparyanti. (2019). Pengaruh Partisipasi Mengikuti Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang Tepadu Kelas IX DI SMPN 1 Kampar Kiri Tengah Kabupaten Kampar. *Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 9–30.
- Suwarsa, T., & Hasibuan, A. R. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.
- Syahanaz Nazira, Atri Walidi, Muhammadi, Yesi Anita. (2025). 10(learning outcomes; pancasila education; pbl; problem based learning), 1216–1231.
- Syamsudin, S. (2020). Problem Based Learning dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Keterampilan Sosial. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 81. <https://doi.org/10.30651/else.v4i2.4610>
- Syed, S., & Hoque, I. (2021). Can Tailoring Skills Be Delivered Through E-Learning Platform; Perspective of the Three-Learning Domains (Cognitive, Affective and Psychomotor Domain). *American International Journal of Education and Linguistics Research*, 4(1), 31–38. <https://doi.org/10.46545/aijelr.v4i1.290>
- Tanujaya, B., & Jeinne, M. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. 74.
- Tiarani, S. D., & Walidi, A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Problem-Based Learning di Kelas V SDN 45 Bungo Pasang, Kota Padang. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 12(3), 905. <https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v12i3.15758>
- Timor, A. R., Dakhi, O., Verawadina, U., & Zagoto, M. M. (2021). Effectiveness of Problem-Based Model Learning on Learning Outcomes and Student Learning Motivation in Basic Electronic Subjects. *International Journal of Multi Science*, 1(10), 1–8.
- Triandini, H. R., Darussyamsu, R., Yogica, R., & Rahmi, Y. L. (2023). Komponen-Komponen Modul Ajar Kurikulum Merdeka (Studi Literatur) C. *Ruang-Ruang Kelas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(3), 9–15. <http://rrkjurnal.ppj.unp.ac.id/index.php/RRKJURNAL>
- Tuerah, M. S. R., & Tuerah, J. M. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Oktober*, 9(19), 982. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903>

- Ulfa, S., Irvani, A. I., & Warliani, R. (2024). Pengembangan Modul Ajar Fisika Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)*, 7(1), 51–59. <https://doi.org/10.52188/jpfs.v7i1.562>
- Ulyah Puspita Ayu, Suci Pratiwi Tahir, & Andi Paidi. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 87–91. <https://doi.org/10.62388/jpdp.v4i2.503>
- Wibowo, S. A., Nuro, F. R. M., & Lestari, D. N. (2024). Project-based learning with interactive video media to improve students' HOTS. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 8(2), 105–113. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v8i2.10334>
- Wulandari, A., Eripudin, & Arifannisa. (2018). *Edu research issn 2302 0792*. 7(2), 9–16.